

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menyajikan data tentang latar belakang dan keadaan sekarang, serta interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. (DYCRES, 2021, hlm.242). Pada bagian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai pengelolaan dana pada rukun kematian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat berbentuk teks, foto, cerita, gambar dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Salah satu kegunaan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk memahami interaksi sosial dan perilaku seseorang yang sulit dipahami.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. (Herminawi, 2018, hlm. 11).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Desa Sarigadung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan kode pos 72211.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pengurus organisasi rukun kematian di Desa Sarigadung Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan, yang menjadi objek penelitian dalam tulisan ini adalah sistem pengelolaan dana Rukun Kematian di Desa Sarigadung.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan keterangan suatu fakta berupa simbol, angka, katakata, atau citra yang didapatkan melalui pengamatan atau pencarian beberapa sumber. Secara definisi, data diartikan sebagai kumpulan keterangan atau deskripsi dasar dari suatu objek kejadian yang diperoleh melalui pengamatan kemudian menjadi bentuk yang lebih kompleks, seperti informasi, database, atau solusi untuk suatu masalah. Secara etimologis, istilah data berasal dari bahasa Latin, yaitu *Datum* yang artinya sesuatu yang diberikan. Dengan kata lain, data merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa simbol, warna, kata-kata, angka, atau citra. (Pane, 2020, hlm. 07).

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti atau dengan kata lain data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan atau rekaman yang jaraknya telah jauh dari sumber asli. (Tanu, 2021, hlm.27). adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari catatan kepengurusan rukun kematian Desa Sarigadung.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu ketua rukun kematian Desa Sarigadung. Jadi jumlah informan yang diperlukan penulis dalam memperoleh informasi rukun kematian Desa Sarigadung berjumlah 1 orang.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara bersama bapa Abdus Shomad sebagai Ketua Rukun Kematian di Desa Sarigadung.

b. Data Sekunder

- [http://sarigadung.tanahbumbukab.go.id\\_](http://sarigadung.tanahbumbukab.go.id_)

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh permasalahan yang akan diteliti, wawancara juga diperlukan apabila peneliti ingin memperoleh informasi dari responden secara lebih terperinci. Wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung kepada ketua rukun kematian.
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi yang relevan dengan tema penelitian. Misalnya dengan melakukan penelusuran dan penelaahan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, jurnal, surat kabar, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan tema penelitian. (Masrizal, 2015, hlm.26).

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri dan orang lain. ( Hardani, 2020, hlm. 162). Analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, merangkum serta memfokuskan kepada hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksikan akan memperoleh gambaran yang jelas guna mempermudah penelitian menggali data yang benar-benar diperlukan.

Dengan reduksi data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian untuk menjawab fokus penelitian dengan analisis data. Pada penarikan kesimpulan, hasil penelitian dideskripsikan kembali berdasarkan kajian penelitian. Analisis data kualitatif merupakan uoaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggunakan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan interpretasi dan pembahasan.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian berada di lapangan. ( Zuchri, 2021, hlm.162-163).